

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan hematokrit pada pasien tuberkulosis (TB) yang menjalani pengobatan OAT di Puskesmas Bakunase.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bakunase, sementara pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Klinik ASA Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2025.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel berupa hasil pemeriksaan hematokrit pada penderita TB yang sedang menjalani pengobatan OAT.

D. Populasi

Penelitian ini melibatkan semua penderita tuberkulosis paru yang telah menerima pengobatan dan telah mengonsumsi obat anti tuberkulosis di Puskesmas Bakunase.

E. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan dan telah mengonsumsi OAT

di Puskesmas Bakunase. Jumlah populasi yang digunakan adalah populasi dari pasien tuberkulosis paru yang sedang mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Bakunase.

F. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel pada penderita tuberkulosis paru yang sedang mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Bakunase.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur dan Skala Ukur
Penderita Tuberkulosis	Penderita Tuberkulosis (TB) Paru yang sedang mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Bakunase Kota kupang	Observasi	Nominal
Nilai Hematokrit	Mengetahui nilai hemotokrit dalam darah yang diperoleh dari penderita Tuberkulosis (TB) yang sedang mengonsumsi OAT di Puskesmas bakunase	Hematology Analyzer	Rasio
Jenis Kelamin	Adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Visual	Nominal
Usia	Adalah masa hidup seseorang yang sedang mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis	Kuesioner	Rasio
Lama Pengobatan	Rentang waktu responden yang mendapat pengobatan.	kuesioner	Ordinal

H. Prosedur Penelitian

1. Tahan Perencanaan
 - a. Penyusunan seminar proposal dan revisi proposal.
 - b. Membuat surat etik penelitian.
 - c. Membuat surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan dapatkan persetujuan.
 - b. Surat persetujuan responden (*informed consent*).
 - c. Pengisian kuisioner dari responden.
3. Tahap Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel
 - a. Persiapan pasien : Tidak diperlukan persiapan khusus.
 - b. Persiapan sampel : Darah vena dengan antikoagulan EDTA (Ethylene Diamine Tetra Acetic Acid).
 - c. Metode : *Flow cytometry*
 - d. Prinsip : Menghitung dan mengukur sel darah berdasarkan perubahan hambatan listrik atau berkas cahaya.
 - e. Rumus : $MCHC \frac{\text{Hemoglobin}}{\text{Hematokrit}} \times 100\%$
 - f. Alat dan Bahan : Handscoon, Masker, Alkohol Swab, Kapas Kering, Jarum Vakum, Holder, Tourniquet, Plester, Tabung EDTA, dan darah pasien TB.

g. Nilai normal hematokrit di Laboratorium Klinik ASA

1) Laki-laki: 35-45 %

2) Perempuan: 35-45 %

h. Prosedur Kerja :

- 1) Dipastikan sampel darah yang diambil harus sudah homogen dengan antikoagulan dalam tabung.
- 2) Dimasukan tabung yang berisi sampel pada jarum sampel, probe sampai jarum menyentuh dasar tabung.
- 3) Ditekan tombol "*Aspirate Key*" pada alat. Dengan sendirinya alat akan menyedot sampel, pastikan jarum tersebut secara otomatis terangkat setelah itu tabung dapat dikeluarkan.
- 4) Ditunggu hasil akan muncul pada layar secara otomatis dan akan terprint secara otomatis.

I. Analisis Hasil

Data tentang karakteristik pasien di kumpulkan berdasarkan nilai hematokrit, usia, jenis kelamin, dan lama pengobatan penderita kemudian di sajikan secara deskriptif dalam bentuk presentase dan disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.